

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perubahan laba, perubahan piutang, perubahan persediaan, perubahan biaya administrasi dan penjualan, perubahan rasio gross profit margin dalam memprediksi laba pada perusahaan industri barang konsumsi yang tercatat di bursa efek indonesia (bei) serta untuk mengetahui pengaruh perubahan laba, perubahan piutang, perubahan persediaan, perubahan biaya administrasi dan penjualan, perubahan rasio gross profit margin dan perubahan arus kas dalam memprediksi arus kas masa depan pada perusahaan industri barang konsumsi yang tercatat di bursa efek indonesia (bei).

Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif deskriptif dan menggunakan data sekunder yang berupa neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas periode 2003-2007 pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI)

Dari hasil uji F dalam memprediksi laba masa depan diketahui tingkat sig sebesar 0,008, sedangkan uji F dalam memprediksi arus kas masa depan didapat hasil 0,003. Hal ini berarti perubahan laba, perubahan piutang, perubahan persediaan, perubahan biaya administrasi dan penjualan, perubahan *gross profit margin* serta *perubahan arus kas* ada pengaruh secara signifikan dalam memprediksi laba dan arus kas masa depan. R square prediksi laba didapat hasil 19,7% dipengaruhi oleh perubahan perubahan laba, perubahan piutang, perubahan persediaan, perubahan biaya administrasi dan penjualan, perubahan *gross profit margin* serta perubahan arus kas, R square dalam memprediksi arus kas didapat hasil 23,3% dipengaruhi variabel independent.

Kata kunci : Laba, Piutang, Persediaan, Arus Kas, GPM, Biaya administrasi dan penjualan